

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pembelajaran berdiferensiasi oleh guru di SD Negeri 2 Karangtawang, dapat disimpulkan bahwa para guru masih memerlukan penyesuaian terhadap kurikulum merdeka. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi belum maksimal, terutama karena guru cenderung mengandalkan metode ceramah dan kurang mampu mengelola interaksi di kelas, terutama dengan siswa yang memiliki pemahaman yang berbeda. Beberapa aspek yang perlu ditingkatkan meliputi keterlibatan siswa dalam pemilihan materi pembelajaran sesuai minat dan kebutuhan mereka, serta pemahaman pentingnya faktor lingkungan sekolah seperti fasilitas, kualitas pendidik, dan interaksi antar warga sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi semua siswa. Meskipun ada upaya dari kepala sekolah dan para guru untuk beradaptasi dengan kurikulum merdeka, masih ada ruang untuk perbaikan dalam integrasi strategi pembelajaran lainnya dan penilaian siswa. Kesadaran dan komitmen guru terhadap kebutuhan individual siswa serta upaya mereka dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyeluruh menunjukkan potensi untuk pengembangan lebih lanjut di masa depan. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka dapat menjadi langkah relevan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik, dengan memperhatikan kebutuhan dan kemampuan individual siswa.

#### **B. Implikasi**

Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan dua implikasi utama, yaitu implikasi teoretis dan implikasi praktis. Implikasi teoretis mengacu pada dampak atau konsekuensi penelitian terhadap perkembangan teori atau pemahaman konsep dalam suatu bidang ilmu. Sementara itu, implikasi praktis berhubungan dengan bagaimana hasil penelitian atau teori dapat diterapkan

dalam kehidupan sehari-hari. Implikasi teoretis dan praktis dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Implikasi teoritis, konsep pembelajaran berdiferensiasi terletak pada pemetaan kebutuhan belajar siswa. Sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung secara efektif, guru harus memahami kompetensi, karakteristik, dan minat belajar siswa. Informasi ini menjadi dasar bagi guru untuk mengenali kebutuhan belajar siswa. Pemetaan kebutuhan belajar siswa merupakan langkah penting dalam merancang pembelajaran, dan hasilnya menjadi panduan bagi guru dalam menyesuaikan pendekatan pembelajaran.
2. Implikasi praktis, Pembelajaran berdiferensiasi memiliki manfaat signifikan dalam memenuhi kebutuhan belajar yang bervariasi dari peserta didik. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk mengakomodasi perbedaan kebutuhan siswa, tetapi juga untuk memastikan bahwa tidak ada siswa yang tertinggal dalam proses pembelajaran. Dengan fokus pada mengakomodasi beragam kemampuan siswa, pembelajaran berdiferensiasi mendorong partisipasi aktif dan kolaborasi di antara siswa, meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan, dan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, antara lain:

1. Bagi guru, Sebaiknya mengembangkan pembelajaran dengan memberikan variasi dalam pengalaman belajar. Selain itu, guru dari kelas lain dapat mengambil inspirasi dari praktik yang diterapkan oleh guru di kelas 1 dan 4 dalam menggunakan pendekatan pembelajaran yang memperhatikan perbedaan kemampuan siswa. Dengan cara ini, kerja sama antar guru akan memastikan konsistensi dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang mengakomodasi keberagaman siswa di sekolah.

2. Bagi peneliti yang akan datang, Bagi peneliti yang akan datang, jika ada penelitian serupa mengenai pembelajaran berdiferensiasi, penting untuk menekankan kontribusi yang akan diberikan. Pertimbangkan untuk meneliti dengan pendekatan, metodologi, atau konteks yang berbeda guna memberikan wawasan baru atau mengisi celah pengetahuan yang belum terpenuhi.